

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai interaksi pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini memiliki dua sub fokus, yaitu komunikasi antara guru dan siswa pada pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan upaya guru dalam mengelola interaksi mengajar melalui implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Berikut ini merupakan kesimpulan yang akan didasarkan dalam dua bagian sesuai dengan fokus penelitian ini:

1. Komunikasi antara guru dan siswa pada pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa, komunikasi antara guru dan siswa menggunakan pola interaksi dua arah yaitu, terlihat hubungan dua arah, tetapi terbatas antara guru dan siswa secara individual. Hal ini sebagaimana terlihat pada observasi di lapangan, guru cenderung lebih mendominasi pada kegiatan pembelajaran dimulai saat kegiatan apersepsi, kegiatan inti, dan penutup meskipun, terlihat seperti mengarahkan siswa tetapi porsi guru lebih mendominasi gurunya, guru terlihat sibuk mengontrol siswa. Metode mengajar yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pada pelaksanaannya dilihat dari tiga kali pertemuan selama observasi berlangsung selalu bervariasi dan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa bahwa siswa menyukai pembelajaran IPS dan juga guru yang mengajar IPS. Berdasarkan analisa peneliti, pada pelaksanaannya guru sudah berupaya untuk menciptakan kelas yang kondusif tetapi yang menjadi masalahnya adalah di pihak siswa yang sulit untuk menerapkan apa yang telah

direncanakan guru, hal ini karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal menanggapi apa yang dikatakan guru.

2. Upaya guru dalam mengelola interaksi mengajar melalui implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil temuan di lapangan, pelaksanaan kurikulum 2013 sudah terlihat dengan adanya pendekatan saintifik tetapi belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan adaptasi yang lama antara guru dan peserta didik dalam memahami pendekatan saintifik, keterbatasan sumber belajar, dan guru tidak menggunakan media pembelajaran, serta tidak adanya pelatihan khusus untuk guru dalam rangka pelaksanaan kurikulum 2013. Selain upaya guru yang disebutkan di atas terdapat pula beberapa upaya lain diantaranya guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), menggunakan metode mengajar yang bervariasi, guru mengarahkan perilaku siswa diantaranya menegur siswa apabila siswa datang terlambat dan apabila ada siswa yang ribut di kelas saat pembelajaran IPS berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, serta hasil penelitian, dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk ke depannya. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru:
 - a. Komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII perlu ditingkatkan lagi agar interaksi pembelajaran berjalan dengan lebih baik dan guru lebih mengurangi kesibukan dalam mengatur siswa serta guru harus lebih memperhatikan siswa secara individu. Guru hendaknya bekerjasama dengan sumber-sumber lain yang dapat meningkatkan interaksi pembelajaran di kelas misalnya dengan sesama guru maupun sumber atau media lain yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

- b. Guru hendaknya lebih bervariasi dalam mengajar, terutama dalam hal media. Mengingat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 lebih menekankan multimedia supaya siswa lebih bersemangat dalam kegiatan belajar di kelas media yang digunakan tentu harus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru itu sendiri.
 - c. Hendaknya guru tidak bergantung pada adanya pelatihan kurikulum 2013, bukanlah menjadi sebuah alasan bagi guru untuk tidak bisa berkreatifitas di kelas dikarenakan tidak adanya pelatihan kurikulum 2013 yang disediakan oleh pemerintah. Guru harus lebih mencari berbagai informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013.
2. Siswa:
- a. Hendaknya siswa lebih rajin belajar di rumah dalam mengulangi pelajaran di sekolah sehingga kegiatan belajar tidak tergantung hanya dari penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di kelas serta siswa sebaiknya mencari informasi penunjang pembelajaran seperti sumber belajar dan materi pembelajaran dan apabila sudah terbiasa maka siswa tidak akan merasa sulit dalam hal belajar.
 - b. Sebaiknya siswa lebih terbuka untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya kepada guru. Hal ini karena, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau bertanya kepada guru padahal siswa tersebut belum sepenuhnya mengerti penjelasan dari guru dan sebaiknya siswa aktif di kelas dalam hal berkomunikasi misalnya mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran serta menyampaikan pendapatnya dalam diskusi.